Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat (J-PMas)
Universitas Bina Taruna Gorontalo
Volume 2 Nomor 3, Desember 2024

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PEMANFAATAN YOUTUBE DAN MEDIA SOCIAL UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA BAGI IBU-IBU PKK RT.16, RW.04 KELURAHAN SUKUN, KOTA MALANG

Lailatul Hikmah, Pungky Eka Setiawan, Fatiyatul Islami, Ramdhan Aurizki Fahdiansyah
Universitas Merdeka Malang
lailatul.hikmah@unmer.ac.id

ABSTRAK

Perempuan sebagai pendukung perekonomian keluarga harus dapat memanfaatkan perkembangan tekhnologi dengan cara memanfaatkan platform yang ada untuk mendapatkan penghasilan hanya dari rumah saja. Youtube dan media social merupakan platform yang bisa dimanfaatkan untuk menghasilkan pendapatan. Content Creator merupakan profesi yang saat ini mulai diminati, profesi ini biasanya membuat suatu konten kreatif berupa gambar, video, suara, tulisan ataupun penggabungan dari dua atau lebih materi. Konten-konten tersebut dibuat untuk disebarluaskan di berbagai macam media social, diantaranya Youtube, Instagram, maupun tiktok. Selain itu, platform youtube dan media social juga merupakan alternatif yang dapat meningkatkan penghasilan dan memperluas pangsa pasar yang dapat dilakukan secara fleksibel, tanpa modal yang besar. Kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui pelatihan ini bertujuan untuk mengajak masyarakat untuk lebih sadar dalam menggunakan Youtube dan media social dengan memanfaatkan platform tersebut untuk meningkatkan penghasilan dan bisa dilakukan hanya dengan menggunakan *handphone*.
Kata Kunci**: *Content Creator, Media Social, Youtube***

ABSTRACK

Women as supporters of the family economy must be able to take advantage of technological developments by utilizing existing platforms to earn income just from home. YouTube and social media are platforms that can be used to generate income. Content Creator is a profession that is currently gaining interest. This profession usually creates creative content in the form of images, videos, sounds, writing or a combination of two or more materials. This content is created to be distributed on various social media, including YouTube, Instagram and TikTok. Apart from that, YouTube and social media platforms are also alternatives that can increase income and expand market share which can be done flexibly, without large capital. The community service activities carried out through this training aim to encourage people to be more aware of using YouTube and social media by utilizing these platforms to increase income and can be done just by using a cellphone.
*Keywords**: Content Creator, Media Social, Youtube***

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat didasarkan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 20 ayat (2) Perguruan Tinggi. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa Dosen memiliki kewajiban untuk melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Selanjutnya, berdasarkan Pasal 24 ayat (2) perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan

pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat; serta Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Pasal 51 ayat (1) huruf d menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, akses sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (Winarno et al., 2021). Maka dari itu Dosen memiliki kewajiban untuk melaksanakan pengabdian masyarakat sebagai salah satu pemenuhan kewajiban Tridharma Perguruan tinggi.

PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) merupakan sebuah organisasi yang memberikan kontribusi nyata dengan tujuan mencapai keluarga sejahtera serta tidak membedakan golongan, agama, ataupun lainnya. PKK juga merupakan mitra pemerintah sebagai organisasi kemasyarakatan yang berfungsi sebagai fasilitator, penggerak, perencana, pengendali pada masing-masing bidang demi terlaksananya program-program PKK. Program-program PKK tersebut sebisa mungkin dimaksimalkan untuk pemberdayaan perempuan.

Salah satu Kelurahan di Kota Malang yang terbilang cukup padat adalah Kelurahan Sukun. Menurut Data BPS, pada tahun 2020 jumlah penduduk di Kelurahan Sukun sebesar 196.300 penduduk yang terdiri dari 98.090 penduduk berjenis kelamin laki-laki, dan 98.210 penduduk berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki peranan yang cukup aktif dalam perputaran ekonomi di Kecamatan Sukun. Banyaknya jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan menjadi perhatian bagi kita untuk lebih memberdayaan perempuan, salah satunya melalui kegiatan atau program-program PKK demi meningkatkan kesejahteraan Keluarga. Dalam era globalisasi, peran perempuan tidak hanya sebatas mengurus dan mengatur rumah tangga serta mendidik anak di rumah. Oleh karena itu perempuan harus memiliki keterampilan dan kemandirian untuk dapat mengembangkan potensi dirinya (Ipah, 2020).

Salah satu Kelurahan di Kecamatan Sukun yang cukup aktif dalam kegiatan PKK adalah Kelurahan Sukun RT.16, RW.04. sudah banyak kegiatan yang dilakukan ibu-ibu PKK di daerah tersebut tetapi ada beberapa hal yang menjadi permasalahan ibu-ibu yaitu kurang memanfaatkan tehnologi yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Mengingat Kembali bahwa pada awal tahun 2020 Indonesia terkena Covid-19 yang berdampak pada banyak sector. Menurut *Organization for Economic Co operation and Development* (OECD) menyatakan bahwa pandemic Covid-19 memberikan dampak yang luar biasa pada ekonomi global secara signifikan. Terutama bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia. Hal ini dapat diketahui berdasarkan Data Resmi Statistik No. 39/05/Th. XXIII, 5 Mei 2020, yang menunjukkan besaran PDB triwulan I-2020 mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi dari 5,07 persen pada tahun 2019 menjadi

2,97 persen. Menurut Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan memprediksi angka kerugian bisa mencapai hingga Rp320 triliun pada Triwulan I-2020 akibat pandemi. Hal ini merupakan dampak dari pandemic yang menyebabkan ekonomi nasional merosot sekitar 2,03 persen. Tentunya, hal ini menjadi perhatian dan harus segera ditangani karena jika tidak maka akan memberikan dampak besar yang dapat mengancam perekonomian Indonesia.

Pandemi covid-19 menjadi ancaman bagi Indonesia dari tahun 2020-2022, sehingga banyak kebijakan-kebijakan yang muncul karena hal ini. Pada tahun 2023, Indonesia memasuki era *new normal*. Hal ini menjadi perhatian bagi pemerintah untuk terus memperbaiki berbagai sector yang terkena dampak selama 2 tahun pandemic covid-19. Berdasarkan survei, mayoritas pelaku usaha mendapatkan efek *negative* akibat pandemi (Diah et al., 2020). Ketika masa pandemic covid-19, bisnis yang ramai adalah binis berkaiatan dengan kegiatan *online* seperti *online shop* di berbagai *marketplace*, serta penggunaan system *delivery order* bagi rumah makan. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan tekhnologi informasi sangat penting untuk bisa bertahan dalam kondisi apapun, terbukti bahwa tekhnologi yang ada semakin berkembang dan dimanfaatkan Ketika masa pandemic covid-19. Strategi pemasaran berbasis tekhnologi dapat menjadi kekuatan utama mendongkrak penjualan/ atau bisnis dalam peningkatan penjualan (Riandhita et al., 2020). Selain itu, ibu-ibu PKK di RT.16, RW.04 banyak yang memiliki usaha kecil-kecilan seperti jualan kue, toko kelontong, dan jualan baju dll. Sosial media adalah salah satu unsur pendorong bagi ibu-ibu PKK untuk terus mengembangkan produk serta mempromosikan produk tersebut (Theresia, 2017).

Pada era digital saat ini, media social merupakan salah satu saluran komunikasi yang populer. Manfaat media sosial tidak hanya untuk berinteraksi dalam berkomunikasi dan bertukar informasi saja, akan tetapi pemanfaatan media sosial sangat banyak dan bervariasi untuk menyebarkan informasi melalui berbagai macam *platform*. Saat ini *platform* yang berkembang adalah *Youtube*, Instagram, dan Tiktok. Selain itu, media social juga dapat digunakan sebagai wadah untuk ekspresi diri, pembentukan citra, serta membuat karya melalui konten kreatif. Hal ini terjadi karena media social memudahkan pengguna untuk terlibat secara aktif (Santoso et al., 2020). Selanjutnya. Jimi et al., (2018) juga mengemukakan bahwa bisnis pemanfaatan media social seperti vlogging meggunakan *youtube* akan terus berkembang pesat dan menjanjikan dalam industry media digital di Indonesia.

Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengajak masyarakat untuk lebih sadar dalam menggunakan media social dengan memanfaatkan keuntungan yang ada pada media tersebut. Salah satunya dalam pemanfaatan *paltform YouTube*. *YouTube* merupakan situs berbagi video *online* yang cukup populer. Menurut Wijayanti et al., (2022), *Youtube* tidak hanya dapat digunakan untuk hiburan dan tujuan

komersial tetapi juga untuk menyebarluaskan dan memperoleh informasi dan berbagai ilmu pengetahuan. *Youtube* juga merupakan aplikasi yang diminati oleh semua kalangan. *Youtube* juga memfasilitasi penggunanya untuk berbagi video yang mereka miliki, atau sebatas menikmati berbagai video yang diunggah di *platform* tersebut tanpa batasan. Terdapat berbagai macam video yang biasanya diunggah pada *platform* ini, diantaranta musik, film pendek, trailer film layar lebar, video edukasi, video tutorial, video vlogging dan masih banyak lagi jenis video yang diunggah di *youtube*. *Youtube* merupakan salah satu media social yang paling banyak diminati dan tentunya banyak pengguna yang sudah mengakses (Fiqih et al., 2020).

Content Creator merupakan profesi yang saat ini mulai diminati, profesi ini biasanya membuat suatu konten kreatif berupa gambar, video, suara, tulisan ataupun penggabungan dari dua atau lebih materi. Konten-konten tersebut dibuat untuk disebarluaskan di berbagai macam media social, diantaranya *Youtube,* Instagram, maupun tiktok. Saat ini *content creator* tidak hanya membuat karya dengan foto dan tulisan saja tetapi lebih pada video, music, tutorial, foto yang bermakna serta menggunakan musik yang *trendin*g. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa profesi *Content Creator* merupakan sebuah profesi yang tugasnya membuat konten kreatif sesuai dengan kemampuan baik berupa foto, tulisan maupun video yang platformnya media internet. Selain itu, media social sebagai sarana *digital marketing* karena biaya yang murah dan tidak perlu memiliki keahlian khusus dalam melakukan inisiasi awal, media social dianggap mampu untuk secara langsung meraih target yang dituju (Dedi et al., 2017)

Penggunaan *YouTube* akan memberikan banyak manfaat bagi penggunanya. Selain untuk promosi, kegiatan sosial, penyebaran informasi, *youtube* juga dapat digunakan sebagai sumber penghasilan tambahan. Untuk mendapatkan sumber penghasilan tambahan dari *youtube*, maka seseorang harus belajar lebih banyak tentang cara membuat akun *YouTube*, menemukan ide konten, membuat konten yang menarik, memilih music yang tepat sesuai *trending*, mengunggah video sampai mempromosikan konten yang telah dibuat baik melalui Instagram, WA group atau Telegram Group. *Youtube* merupakan salah satu media yang dimanfaatkan oleh konten kreator dalam pembuatan karya audio visual sebagai media publikasi dalam memperlihatkan isi konten yang dibuat agar mendapatkan sebanyak mungkin dinikmati oleh pengguna *youtube* terutama bagi para *subscriber*.

Ada beberapa kelebihan yang akan dimiliki jika berprofesi sebagai *content creator* Adapun beberapa kelebihan tersebut di antaranya:

1. Kerja tidak terikat dengan waktu (*Flexible*)
2. Tidak membutuhkan modal besar (bisa menggunakan *handphone*)
3. Bisa dilakukan dimana saja sesuai dengan kemauan *content creator*
4. Dapat menghasilkan pendapatan tambahan

METODE PELAKSANAAN

Untuk meningkatkan pendapatan keluarga melalui pemanfaatan youtube dan media social bagi ibu-ibu PKK RT.16, RW.04 Kecamatan Sukun, Kelurahan Sukun Kota Malang, maka dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan membuat channel youtube sampai bisa monetisasi untuk mendapatkan gaji dari Google Adsense dan dilanjutkan dengan sharing pemanfaatan media social Instagram dan Tiktok serta penggunaan marketplace shopee. Kegiatan webinar ini berlangsung 2 pertemuan dihadiri oleh 26 peserta yang terdiri dari Ibu-Ibu PKK RT.16 dan RW.04 Kelurahan Sukun, Kecamatan Sukun, Kota Malang. Pelatihan ini berlangsung selama 2 pertemuan. Untuk pertemuan pertama berlangsung selama 3 jam dimulai pukul 09.00 – 12.00 WIB. Adapun kegiatan pada pertemuan pertama yaitu terkait dengan pembuatan channel youtube dan edit video. Selanjutnya, untuk pertemuan kedua juga berlangsung selama 3 jam dimulai pukul 09.30 – 12.30 WIB. Adapun kegiatan pada pertemuan kedua yaitu terkait dengan pemanfaatan media social Instagram dan tiktok untuk meningkatkan penjualan melalui marketplace.

Adapun tahapan dalam melaksanakan pelatihan ini yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan meliputi pemberian informasi melalui penyebaran undangan untuk ibu-ibu PKK di *whatsapp group*. Tahap berikutnya adalah tahap pelaksanaan meliputi pemberian materi oleh narasumber dalam memaparkan pembuatan channel youtube serta edit video dan manfaat penggunaan channel youtube untuk meningkatkan pendapatan, kegiatan ini juga langsung dipraktekkan oleh ibu-ibu PKK yang mengikuti. Kegiatan ini dibagi menjadi empat sesi dengan waktu yang berbeda. Sesi pertama yaitu pembukaan dan penyampaian dari ketua pelaksana pengabdian Lailatul Hikmah, S.E., M.B.A sesi ini berlangsung dengan durasi waktu 30 menit. Sesi berikutnya adalah penyampaian materi oleh Narasumber, Lailatul Hikmah, S.E., M.B.A dan Pungky Eka Setiawan S.T., M.T mengenai Pembuatan channel youtube, membuat ide konten, pemaparan aplikasi-aplikasi edit video, membuatan google adsense sampai tahap monetisasi, selanjutnya terkait dengan pencairan dana adalah 120 menit. Sesi ketiga adalah sesi tanya jawab dengan durasi waktu 30 menit. Sesi penutup yaitu pengisian daftar hadir dan nomor hp agar dapat dimasukkan ke group untuk bimbingan lebih lanjut. Untuk memeriahkan acara juga ada kegiatan *doorprize*. Seluruh kegiatan pelatihan didokumentasikan dalam bentuk softcopy.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat kepada ibu-ibu PKK RT. 16 dan RW. 04, Kelurahan Sukun, Kecamatan Sukun, Kota Malang dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober 2023 dan 02 Oktober 2023 mulai pukul 09.00-12.30 WIB. Kegiatan diawali dengan pembukaan secara singkat oleh ketua pelaksana pengabdian Lailatul Hikmah, S.E., M.B.A. kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi secara oleh narasumber Lailatul Hikmah, S.E., M.B.A dan Pungky Eka Setiawan S.T., M.T. Adapun materi

yang disampaikan yaitu:

1. Penjelasan dan pelatihan tentang cara pembuatan channel *youtube* sekaligus penggunaan aplikasi-aplikasi edit video di *handphone, upload* video di *youtube* sampai ke tahap monetisasi.
2. Penjelasan dan pelatihan cara membuat akun *google adsense* untuk pencairan dana dari *adsense youtube.*
3. Penjelasan dan pelatihan tentang penggunaan *marketplace.*



Gambar 1 Kegiatan Hari Ke-1



Gambar 2 Kegiatan Hari Ke-2

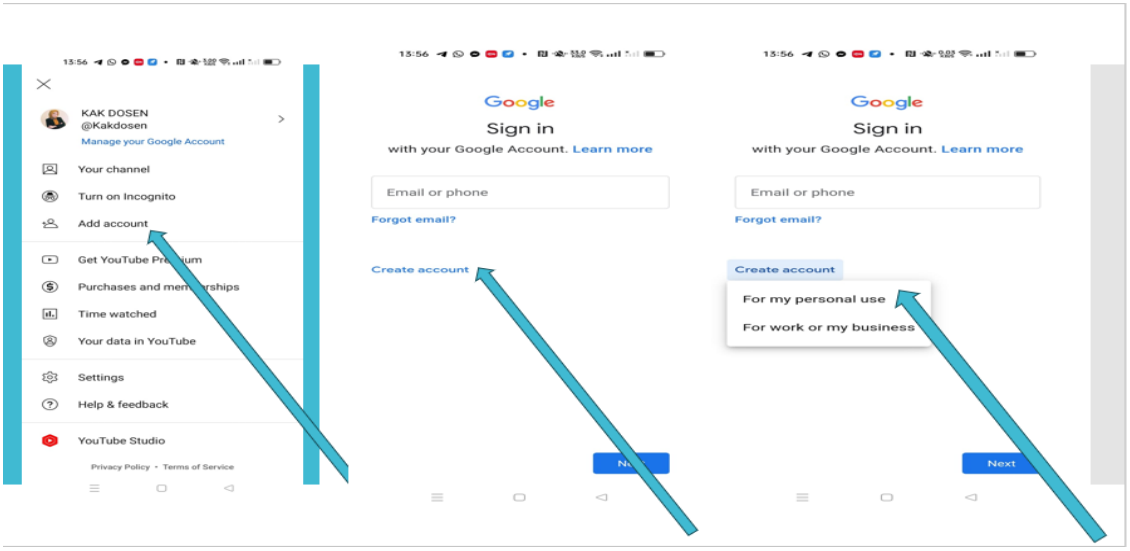
HASIL

Setelah pemberian materi secara singkat, selanjutnya adalah pengoperasian pembuatan channel youtube sekaligus penggunaan aplikasi edit video di handphone, *upload* video sampai ke tahap motenisasi, serta pembuatan akun *google adsense* dan penggunaan *marketplace*. Penggunaan dominan pembuatan channel di perangkat *handphone* dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu mayoritas ibu-ibu PKK RT. 16 dan RW. 04 Kelurahan Sukun, Kecamatan Sukun, Kota Malang telah memiliki dan mengerti cara pengoperasian perangkat *handphone.* Adapun tahapan pembuatan channel *youtube* di *handphone* adalah:

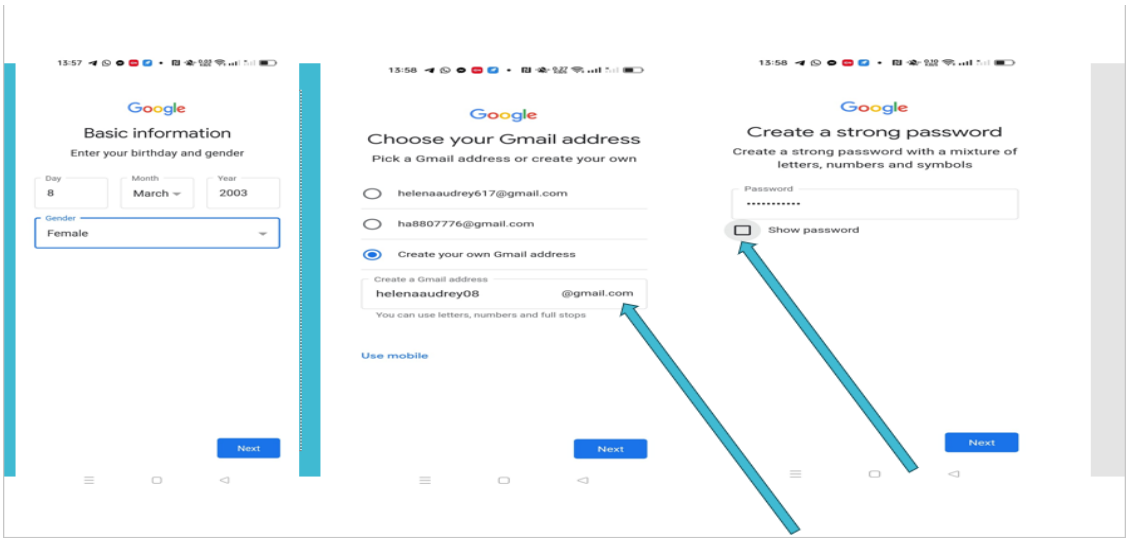
1. **Pembuatan Channel Youtube**
   Langkah pembuatan channel *youtube* di *handphone* diawali dengan pembuatan akun google menuju menu profile di aplikasi *youtube*, kemudian memilih menu "tambahkan akun" atau *add account*.



Gambar 3 Penjelasan Materi Channel Youtube

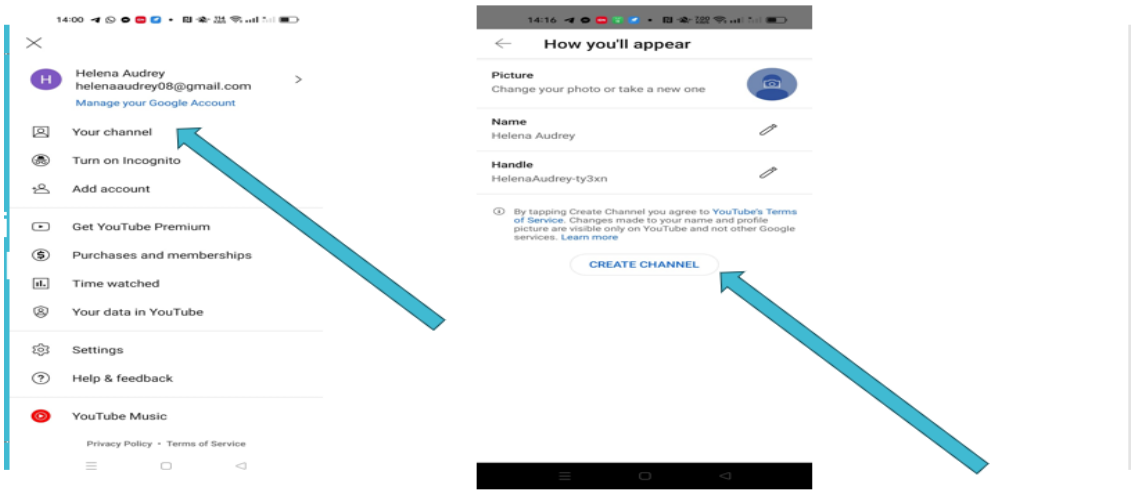


Gambar 4 Cara pembuatan Channel Youtube bagian 1



Gambar 5 Cara pembuatan Channel Youtube bagian 2

Setelah akun google selesai dibuat, maka pembuatan channel youtube dapat dilakukan dengan cara menuju menu profile pada aplikasi youtube seperti pada langkah awal pembuatan akun google, kemudian memilih menu "channel anda" atau *your channel*, kemudian memencet "buat channel" atau *create channel.*

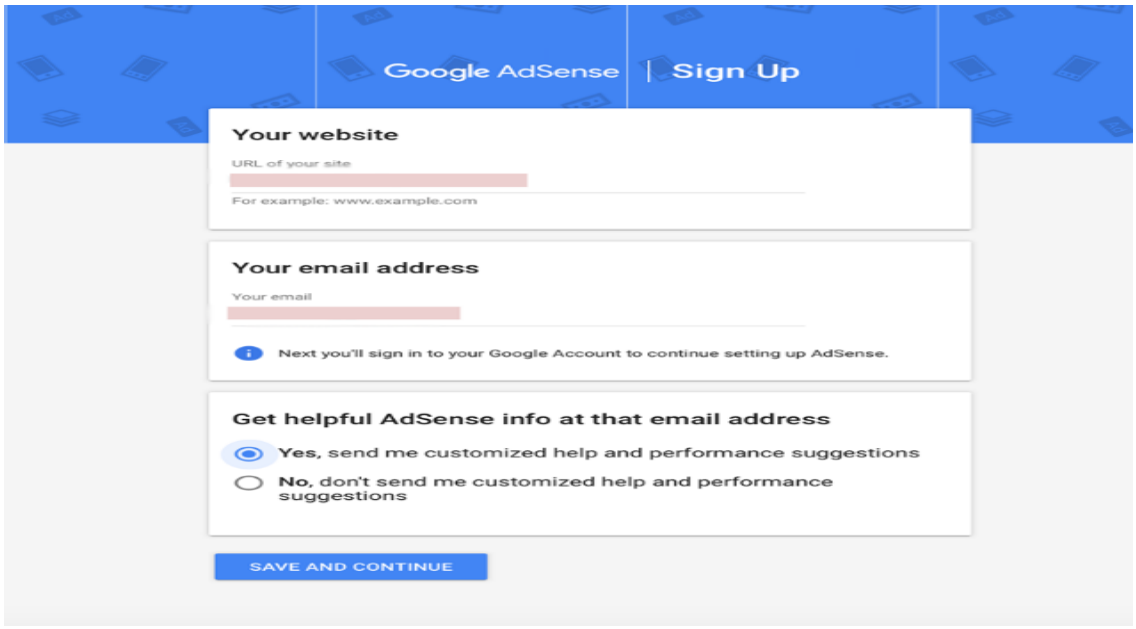


Gambar 6 Cara pembuatan Channel Youtube bagian 3

2. **Pembuatan Akun Google Adsense**

Pembuatan akun *google adsense* untuk monetisasi dapat dilakukan dengan membuka situs adsense.google.com, kemudian memilih menu "mulai", dan dilanjutkan dengan mengisi data diri, alamat lengkap, no. Rekening, no. HP, serta

mencantumkan situs web.



Gambar 7 Form Pembuatan Google Adsense



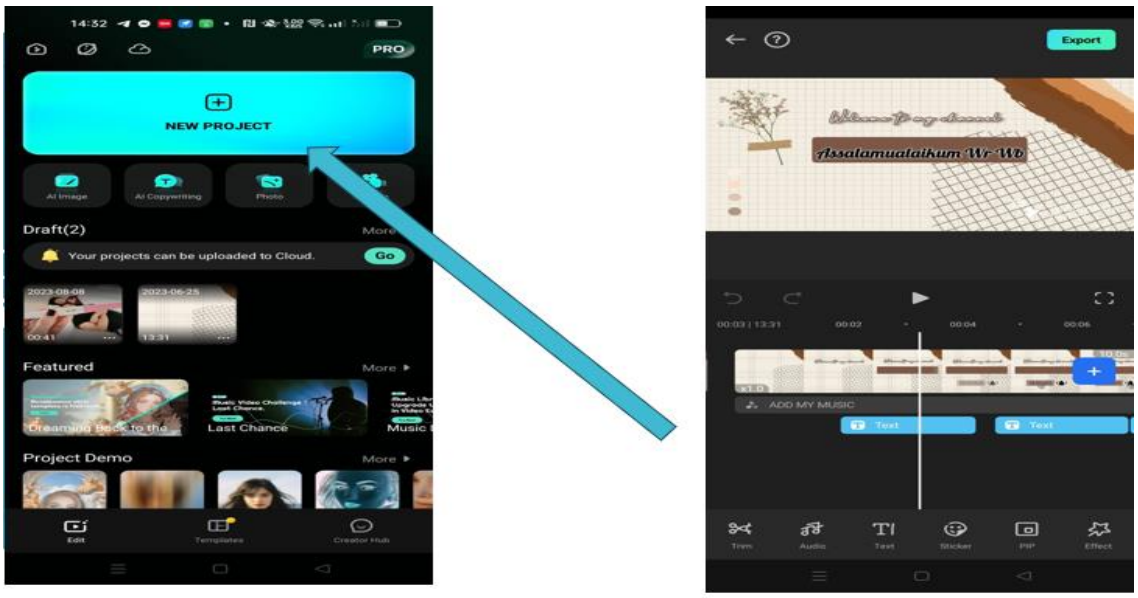
Gambar 8 Penjelasan Maeri Google Adsense

3. **Pengoperasian Aplikasi Edit Video**

Aplikasi edit video yang digunakan dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah menggunakan aplikasi *filmora.* Cara penggunaan aplikasi ini adalah dengan

memilih nemu *new project*, kemudian memilih video atau foto yang akan diedit. Beberapa fungdi menu yang terdapat dalam aplikasi edit video *filmora* diantaranya:

a. Trim, digunakan untuk memotong bagian video atau foto yang tidak diinginkan.
b. Audio, digunakan untuk menaik atau menurunkan volume, menambahkan beberapa efekmenghapus suara asli, menambahkan *live record*, AI *copywriting*, atau musik.
c. Sticker, digunakan untuk menambahkan stiker atau gambar ke dalam video.
d. PIP (Picture In Picture), digunakan untuk menempatkan beverapa video yang lebih kecil pada klip latar belakang di layer yang sama.
e. Text, digunakan untuk menambahkan teks ke dalam video yang dipilih.
f. Effect, digunakan untuk menbahkan efek ke dalam video yang diedit. Misalnya, transisi.



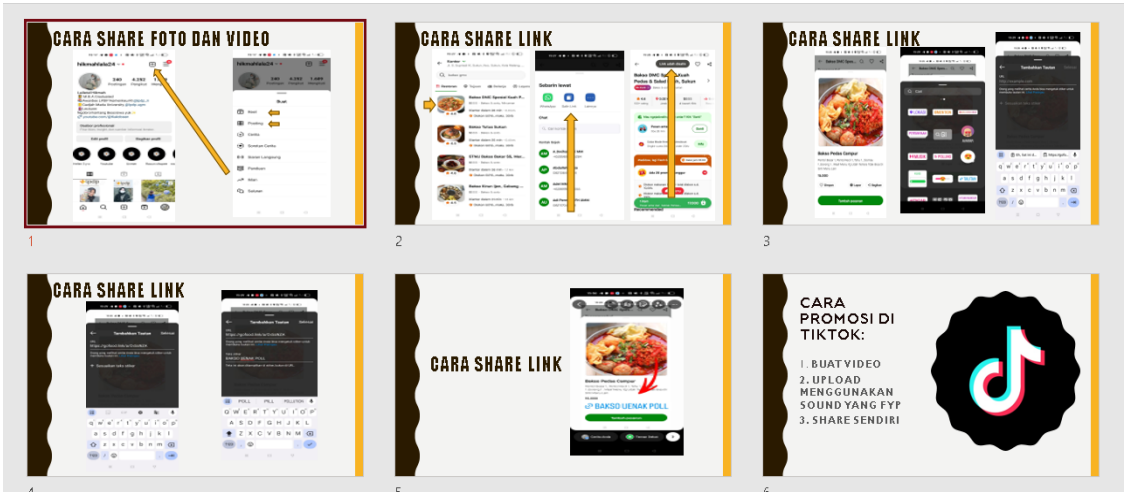
Gambar 9 Tampilan Aplikasi Fimorago di HP



Gambar 10 Penjelasan Materi Edit Video

4. **Pemanfaatan Media Sosial Untuk Promosi**

Media sosial untuk promosi dan perluasan pangsa pasar dapat menggunakan media sosial seperti *Instagram*, *facebook*, dan *shopee*. Pelaksanaan promosi ini diawali dengan pemotretan dan pengambilan video produk menggunakan HP masing-masing agar terlihat menarik untuk kemudian *diposting* di sosial media masing-masing dengan mencantumkan link produk tersebut untuk mendapatkan komisi.



Gambar 11 Materi Pemanfaatan Media Social



Gambar 12 Penjelasan Materi Marketplace

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang ditujukan kepada ibu-ibu PKK RT. 16 dan RW. 04 Kelurahan Sukun, Kecamatan Sukun, Kota Malang merupakan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa Uniersitas Merdeka Malang yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anggota PKK agar dapat memaksimalkan *platform youtube* yang merupakan alternatif yang dapat meningkatkan penghasilan, serta dapat menggunakan *marketplace* uuntuk memperluas pangsa pasar secara fleksibel dan tanpa modal yang besar.

Mengambil dari masalah keterbatasan akses dan pengalaman mengenai platform youtube dan kurang meluasnya media sosial karena minimnya digital marketing, pengabdi akan memberikan solusi yaitu pelatihan tentang pemanfaatan Youtube, pembuatan channel Youtube, sekaligus memberikan pelatihan tentang aplikasi-aplikasi edit video di handphone, Upload video di Youtube sampai ke tahap monetisasi, hingga membuat akun Google adsense untuk pencairan dana dari adsense Youtube dan pelatihan digital marketing tentang pengenalan media social. Tujuan dari pelatihan ini yaitu memberikan peningkatan pelatihan softskill maupun hardskill mengenai platform Youtube serta memaksimalkan penggunaan digital marketing melalui IG, FB, dan Shopee sehingga dapat menghasilkan penghasilan tambahan

Kegiatan ini dihadiri oleh anggota PKK RT 16 dan RW 04 Kelurahan Sukun, Kecamatan Sukun, Kota Malang . kegiatan ini berlangsung mulai pukul 09.00-12.30 WIB dengan peserta yang sangat antusias yang terlihat dari keaktifan dalam bertanya kepada tim pengabdi. Dalam kegiatan ini disampaikan beberapa materi dengan durasi

masing-masing 60 menit terkait cara pembuatan channel *youtube* sampai tahap monetisasi dan pelatihan digital marketing.

Setelah pemberian materi, dilanjutkan dengan demo atau praktik yang dilakukan oleh anggota PKK dengan durasi masing-masing 2,5 jam. Demo atau praktik terdiri dari pembuatan channel *youtube,* edit video di handphone, upload vidio di Youtube sampai ke tahap monetisasi, hingga membuat akun Google adsense untuk pencairan dana dari *adsense Youtube* dan promosi produk di sosial media.



Gambar 13 Praktik Anggota PKK



Gambar 14 Pembagian *Doorprize*

SIMPULAN

Pemberdayaan perempuan perlu dilakukan melalui kegiatan-kegiatan pelatihan yang memberikan manfaat bagi ibu-ibu dalam mendukung perekonomian keluarga meski hanya dari rumah. Profesi yang bisa dilakukan salah satunya adalah menjadi *content creator*. *Content Creator* merupakan profesi yang saat ini mulai diminati, profesi ini biasanya membuat suatu konten kreatif berupa gambar, video, suara, tulisan ataupun penggabungan dari dua atau lebih materi. Konten-konten tersebut dibuat untuk disebarluaskan di berbagai macam media social, diantaranya Youtube, Instagram, maupun tiktok.

Platform youtube dan media social merupakan platform yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan penghasilan dan pemanfaatan *marketplace* dapat memperluas pangsa pasar. Pelatihan ini diharapkan dapat menyadarkan ibu-ibu untuk memanfaatkan perkembangan tekhnologi dengan baik yaitu dengan menjadi *content creator*. Sehingga ibu-ibu PKK RT.16, RW.04 dapat meningkatkan pendapatan keluarga tanpa adanya keterikatan waktu dan tempat (fleksibel) serta tidak membutuhkan modal yang besar, cukup menggunakan *handphone*.

DAFTAR PUSTAKA

Bisnis _i_Vlogging__i_ dalam Industri Media Digital di Indonesia _ Jurnal ILMU KOMUNIKASI. (n.d.).

Chaerani, D., Talytha, M. N., Perdana, T., Rusyaman, E., & Gusriani, N. (2020). Pemetaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pada Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Analisis Media Sosial Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan. In

Dharmakarya (Vol. 9, Issue 4, p. 275). https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v9i4.30941

Latipah, I. (2020). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan Media Youtube Dalam Meningkatkan Keterampilan Wirausaha. In *Comm-Edu (Community Education Journal)* (Vol. 3, Issue 2, p. 83). https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i2.4150

PELATIHAN DIGITAL MARKETING STRATEGY UNTUK MENCAPAI KEMANDIRIAN MASYARAKAT _ Dinamisia _ Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. (n.d.).

Pemanfaatan Media Informasi di Era Digital bagi Kemandirian Ibu Rumah Tangga | Suluh Pembangunan : Journal of Extension and Development. (n.d.). http://jsp.fp.unila.ac.id/index.php/jsp/article/view/11

Pradiani, T. (2018). Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan. In *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia* (Vol. 11, Issue 2, pp. 46–53). https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i2.45

Purwana, D., Rahmi, R., & Aditya, S. (2017). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. In *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)* (Vol. 1, Issue 1, pp. 1–17). https://doi.org/10.21009/jpmm.001.1.01

Riandhita E. (n.d.).

Santoso, R., Fianto, A. Y. A., & Ardianto, N. (2020). Pemanfaatan Digital Marketing Untuk Pengembangan Bisnis Pada Karang Taruna Permata Alam Permai Gedangan Sidoarjo. In *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)* (Vol. 4, Issue 2, p. 326). https://doi.org/10.20473/jlm.v4i2.2020.326-338

Saputri, F. H., Tullah, R., & Koswara, D. A. (2020). Pembuatan Dokumenter Mengenai Keberhasilan Pemanfaatan Youtube Sebagai Mata Pencaharian Melalui Konten Kreatif. In *Jurnal Sisfotek Global* (Vol. 10, Issue 2, p. 74). https://doi.org/10.38101/sisfotek.v10i2.292